

## ABSTRAK

Defisit perawatan diri dialami oleh klien *skizofrenia* disebabkan karena ketidakmampuannya untuk melakukan aktivitas perawatan diri yang menurun selain itu faktor presipitasi juga dapat mempengaruhi penurunan motivasi, kerusakan kongnisi atau perseptual, cemas, lelah atau lemah yang dialami klien sehingga dapat menyebabkan klien kurang mampu melakukan perawatan diri. Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah defisit perawatan diri pada klien skizofrenia di ruang Puri Mitra Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain dari penelitian ini adalah studi kasus, subjek penelitian ini adalah 2 pasien dengan diagnosa medis dan masalah keperawatan yang sama yaitu defisit perawatan diri: personal hygiene. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, serta pengumpul data dari hasil pemeriksaan diagnostic, data dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 6 hari pada Tn. H dan Tn. S didapatkan bahwa kedua klien dapat membina hubungan saling percaya, namun melakukan kebersihan diri secara mandiri (mandi, gosok gigi, keramas, memotong kuku), cara berdandan (berpakaian lengkap dan sesuai, menyisir rambut), mampu makan/minum dengan benar, BAB/BAK (toileting) dengan benar.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah masalah defisit perawatan diri teratasi. Diharapkan klien dapat melaksanakan kebersihan diri secara maksimal, keluarga dapat mendukung dan peduli pada kebersihan diri klien.

Kata Kunci: Defisit Perawatan Diri: personal hygiene, Skizofrenia